

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan Asuhan Kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus yang berkesinambungan pada Ny. S dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana di Puskesmas Dolo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada masa kehamilan Ny. S telah mendapatkan Asuhan Kebidanan *Antenatal Care* dengan baik yang telah dilakukan di Puskesmas Dolo, dan Ny. S tidak terdapat masalah selama kehamilan. Penulis telah mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny. S berlangsung 38 minggu 3 hari dengan janin tunggal hidup intra uteri. Ny. S dilakukan kunjungan secara teratur tiap trimester ke Puskesmas Dolo.
2. Proses persalinan Ny. S berjalan dengan normal. Ny. S masuk ruang bersalin pukul 12.45 WITA. Sakit perut tembus belakang dirasakan sejak pukul 02.30 WITA. Dilakukan pemeriksaan dalam VT I Pukul 13.00 WITA pembukaaan 8 cm, VT II pukul 14..30 WITA pembukaan lengkap. Bayi lahir spontan pukul 13.40 WITA langsung menangis dengan berat badan 2,700 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin laki-laki, bayi lahir segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyullit, berlangsung selama 30 menit. Pada kala IV dilakukan

pengawasan 2 jam post partum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.

3. Masa nifas Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny. S berjalan dengan normal.
4. Asuhan kebidanan bayi baru lahir yang dilakukan pada bayi Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny. S lepas pada tanggal 22 Juni 2020. Berat badannya selalu mengalami peningkatan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali.
5. Asuhan Kebidanan keluarga berencana pada Ny. S terlebih dahulu dilakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny. S akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan pada tanggal 25 Juni 2020.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil yang telah diterapkan Asuhan Kebidanan Komprehensif peneliti mempunyai beberapa pemikiran sebagai saran untuk mengupayakan peningkatan mutu pelayanan kesehatan.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan agar dapat menyediakan sarana dan prasarana untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

2. Bagi Lahan Praktek

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan.

3. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif.

4. Bagi Klien

Diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.